

ABSTRACT

Budiprasetyo, Theresia Erviati (2003). *The Development of Tess Durbeyfield's Character in Thomas Hardy's Tess of The D'Urbervilles*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Tess of The D'Urbervilles*, a novel by Thomas Hardy. The analysis focuses on the character development of Tess Durbeyfield, the main character in the novel. There are two problems that become the basis of the thesis. Firstly, the way in which the character of Tess Durbeyfield develop in the novel. Secondly, how the other characters in the novel influence Tess Durbeyfield's character development.

To get the answers to the questions above, library research was conducted by studying the information and sources which were gained from some references and studies of Thomas Hardy's works. The additional information was also gained from the internet.

The analysis of the novel used the psychological approach, which was based on the personality development theory that focused on the changing and evoking process within an individual and self-development theory that focused on the others may influence the development of the self.

Based on the analysis results, two conclusions were gained. First, before the rape, Tess Durbeyfield as the main character was described as a naïve, innocent, uneducated, passive and inexperienced young girl. Tess is also very responsible and helpful especially to her own family. After the rape, she is no longer as a naïve, uneducated and inexperienced young girl. Tess' character development can be seen through her bravery and decisive character. Moreover, Tess thinks that death would end the torture and it explains why she tends to do something violently whenever she is angry.

Second, Tess Durbeyfield's character development is influenced by the other three characters namely Alec d'Urberville, Joan Durbeyfield and Angel Clare. Each of the character gives a different influence to Tess' character development. Alec influences Tess' character development by raping Tess so Tess knows how to protect herself from man's bad deed. Joan influences Tess by her obsession in having a respected family. As a result, Tess does not care about the effect of telling the truth about her past life to Angel. Meanwhile, Angel influences Tess by giving her all the knowledge he has learned and by leaving Tess after their wedding night.

ABSTRAK

Budiprasetyo, Theresia Erviati (2003). *The Development of Tess Durbeyfield's Character in Thomas Hardy's Tess of The D'Urbervilles*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas tentang *Tess of The D'Urbervilles*, sebuah novel karangan Thomas Hardy. Obyek dari analisa di dalam skripsi ini difokuskan pada perkembangan watak Tess Durbeyfield, tokoh utama dalam novel tersebut. Ada dua masalah yang menjadi dasar skripsi ini. Pertama, bagaimana watak Tess Durbeyfield berkembang dalam novel tersebut. Kedua, bagaimana pengaruh tokoh-tokoh lain (di dalam novel) dalam menentukan perkembangan watak Tess Durbeyfield.

Untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang jelas dari kedua pertanyaan diatas, studi pustaka dilakukan untuk mempelajari informasi dan sumber yang diperoleh dari beberapa buku referensi dan telaah karya-karya Thomas Hardy serta informasi tambahan yang diperoleh dari internet.

Analisa novel ini menggunakan pendekatan psikologi yang didasarkan pada teori perkembangan kepribadian yang menekankan pada proses perubahan didalam diri satu individu dan teori perkembangan diri yang menekankan pada adanya tokoh-tokoh lain yang mungkin mempengaruhi perkembangan diri.

Berdasarkan hasil analisa, ada dua hal yang dapat disimpulkan. Pertama, sebelum diperkosa, Tess Durbeyfield sebagai tokoh utama digambarkan sebagai seorang gadis yang lugu, tidak berpendidikan dan tanpa berpengalaman. Tess juga sangat bertanggungjawab dan penolong terutama bagi keluarganya. Setelah diperkosa, dia tidak lagi menjadi gadis yang lugu, tidak berpendidikan dan tanpa pengalaman. Perkembangan penokohan Tess juga dapat dilihat dari keberanian dan kemampuannya untuk memutuskan sesuatu hal. Tambahan pula, Tess berpikir bahwa kematian akan mengakhiri penderitaan dan ini menjelaskan mengapa dia cenderung berbuat sesuatu secara ekstrem setiap kali dia marah.

Kedua, perkembangan watak Tess Durbeyfield dipengaruhi oleh tiga tokoh lain, yaitu Alec d'Urberville, Joan Durbeyfield dan Angel Clare. Masing-masing tokoh mempunyai pengaruh yang berbeda pada perkembangan watak Tess Durbeyfield. Alec mempengaruhi perkembangan watak Tess dengan perkosaan yang di lakukan pada Tess sehingga Tess mengerti bagaimana melindungi dirinya dari perbuatan jahat lelaki. Joan mempunyai pengaruh pada Tess dengan obsesinya untuk memiliki sebuah keluarga yang dihormati. Akibatnya, Tess tidak peduli dengan efek dari mengatakan yang sejujurnya tentang masa lalunya kepada Angel. Sementara Angel, memberi pengaruh pada Tess dengan memberikan semua pengetahuan yang pernah dia pelajari selama ini dan dengan meninggalkan Tess setelah malam perkawinan mereka.